

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Karakter Wirausaha dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Menggunakan E-Commerce
(Mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi di Kota Malang)**

Tuti Khoiriyah Ngatiningsih *)

Ronny Malavia Mardani **)

Mohamad Bastomi *)**

Email : tutingatiningsih2022@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to test and explain the influence of entrepreneurial knowledge, self-efficacy, entrepreneurial character, and digital literacy on interest in entrepreneurship using e-commerce among active university students in Malang City. The sample used in this research was 90 respondents using purposive sampling technique. The data analysis method used in this research is quantitative data analysis using multiple linear regression analysis. The data test used is partial hypothesis testing (t test). The results of this research show that partially (t test) the entrepreneurial knowledge variable has a significant effect on interest in entrepreneurship using e-commerce among active university students in Malang City, the self-efficacy variable has no significant effect on interest in entrepreneurship using e-commerce among active university students in Malang City, the entrepreneurial character variable has a significant effect on interest in entrepreneurship using e-commerce among active university students in Malang City and the digital literacy variable has a significant effect on interest in entrepreneurship using e-commerce among active university students in Malang City.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Entrepreneurial Character and Digital Literacy

Pendahuluan

Pengangguran merupakan situasi yang berpotensi merugikan kemajuan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Pengangguran dapat menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang besar, seperti kemiskinan, berkurangnya kesejahteraan, dan ketidakstabilan masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia (2023), Tingkat Pengangguran Terbuka pada bulan Agustus tahun 2023 sebesar 5,32%, yang meliputi masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan. Salah satu pendekatan efektif mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan adalah dengan mendorong pertumbuhan lapangan kerja melalui upaya pengembangan wirausaha (Barba-Sánchez et al., 2022). Kewirausahaan dinyatakan dapat membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan dengan membuat dan menjual barang yang memiliki nilai jual-lebih (Amiruddin, 2021). Pemerintah telah mengeluarkan peraturan dan kebijakan, seperti Keputusan Perpres Nomer 2 Tahun 2022 tentang pengembangan kewirausahaan nasional, untuk mendukung pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia (Pemerintah Pusat, 2022).

Di era digital saat ini, peluang wirausaha bagi mahasiswa tidak dapat dipisahkan dari peran *e-commerce*. Perkembangan internet yang semakin canggih, diatur dalam UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, menjadi salah satu penyebab tumbuhnya *e-commerce* (Pemerintah Pusat, 2022). Pemerintah mendorong generasi muda termasuk mahasiswa untuk mempersiapkan transisi dari era tradisional ke era digital tertuang dalam Peraturan Presiden No.74 Tahun 2017 untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi era digital, perekonomian, dan mendorong

percepatan serta pengembangan sistem *e-commerce* (Harto et al., 2023). *E-commerce* atau *online shopping* saat ini populer di platform media sosial serta marketplace. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2023), survei *e-commerce* tahun 2023 menunjukkan bahwa hanya 21,88% yang merupakan pengusaha *e-commerce*, dan masih banyak yang belum menerapkan *e-commerce* pada tahun 2022 dikarenakan kurang memiliki pengetahuan kewirausahaan, kepercayaan diri dan karakter wirausaha dalam berwirausaha menggunakan *E-commerce* (BPS, 2023). Untuk menumbuhkan minat terhadap kewirausahaan berbasis digital, program pendidikan dan pelatihan harus memprioritaskan peningkatan literasi digital karena literasi digital dapat meningkatkan pengetahuan, menghasilkan ide-ide bisnis baru, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah (Bastomi et al., 2023).

Pengetahuan kewirausahaan menurut Wahyudi & Sunarsi (2021) merupakan pemahaman seseorang dan kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru dan mempunyai nilai serta manfaat. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan adalah pendidikan kewirausahaan untuk memperluas pengetahuan tentang wirausaha (Safitri & Maryanti, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani & Subowo, 2019; Srianggareni, 2020; Khatami, 2021; Marlina et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Efikasi diri menurut Rahmawati (2022) dapat mewakili pemahaman seseorang terhadap kapasitasnya berdasarkan pengalaman sebelumnya dan atribusi kinerja serta perhatiannya terhadap suatu usaha. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman sebelumnya, atribusi kinerja serta perhatian terhadap usaha (Lumbantoruan, 2020). Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Indriyani & Subowo, 2019; Lumbantoruan, 2020; Srianggareni et al., 2020; Ardani, 2020; Khatami, 2021; Bastomi & Sudaryanti, 2022; Rahmawati, 2022; Hayati, 2022; Marlina et al., 2023; Bahri et al., 2023; Awalia et al., 2024; Amali et al., 2024).

Karakter kewirausahaan menurut Khatami (2021) seseorang harus dapat dibentuk melalui pola pikirnya untuk memiliki minat berwirausaha dan karakter wirausaha dapat mewujudkan ide-ide inovatif dan kreatif ke dalam dunia usaha dengan membentuk ciri khas, tingkah laku, tabiat, watak, sikap, dan tindakan seseorang. Faktor yang mempengaruhi karakter wirausaha adalah pola pikir seseorang serta ide-ide inovatif dan kreatif (Ardani, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumbantoruan, 2020; Ardani, 2020; Khatami, 2021; Hayati, 2022; Marlina et al., 2023) yang menunjukkan bahwa karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Literasi digital menurut Parlindungan et al., (2023) didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, menganalisis, menggunakan, membuat, dan mendistribusikan konten atau informasi yang memiliki karakteristik kognitif, etika, sosial, emosional, dan teknis atau teknologi. Literasi digital berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha di era digital saat ini (Ulfah et al., 2023). Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Sholespy, 2022; Ulfah et al., 2023; Sari, 2023).

Malang merupakan salah satu kota terbesar di Jawa Timur, dengan jumlah penduduk 844.933 jiwa dan 330.000 mahasiswa aktif yang belajar di 86 universitasnya (Adziim et al., 2023). Kota Malang yang dikenal sebagai pusat pendidikan menarik minat pelajar dari berbagai penjuru untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri dan swasta (Amali et al., 2024). Kewirausahaan merupakan jalur karir yang populer bagi lulusan S1, namun banyak dari mereka menghadapi tantangan, seperti kurangnya pengalaman bisnis meskipun mereka memiliki kemampuan akademis (awalia et al., 2024).

Dari latar belakang peneliti mengambil judul **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Karakter Wirausaha Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Menggunakan *E-commerce* (Mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi di Kota Malang).**

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behavior

Teori ini digunakan untuk memperkirakan perilaku yang direncanakan. Teori ini dianggap sebagai model yang lebih baik dalam memprediksi minat berwirausaha atau memulai usaha dibandingkan model lainnya (Astri & Latifah, 2017). Minat Berwirausaha menggunakan *E-commerce* sebagai Niat Dalam *Theory of Planned Behavior*, niat merupakan prediktor perilaku yang sangat penting (Nuary, 2010). Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri termasuk dalam Persepsi Kemampuan Kontrol, Karakter Wirausaha sebagai Norma Subjektif, dan Literasi Digital sebagai Kendali Perilaku dalam *Theory of Planned Behavior* (Nuary, 2010).

Minat Berwirausaha Menggunakan E-commerce

Pamungkas (2021) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai keinginan untuk mendirikan organisasi atau perusahaan baru, atau sebagai aktor yang bersedia menanggung risiko untuk meluncurkan usaha baru dan ditandai dengan adanya kemauan untuk bekerja keras dan tekun dalam rangka mencapai kemajuan dalam usahanya. Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Khatami (2021), yakni: 1) Perasaan minat terhadap suatu usaha, 2) Perhatian terhadap suatu objek, 3) Keterlibatan terhadap sesuatu.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang tentang prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, prosedur bisnis, serta karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang usaha sehingga dapat menumbuhkan nilai kewirausahaan dan membangun jiwa berwirausaha (Wahyudi & Sunarsi, 2021). Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Wahyuni et al., (2022), yakni: 1) Pengambil resiko usaha, 2) Menganalisis potensi peluang usaha, 3) Merumuskan solusi masalah.

Efikasi Diri

Efikasi diri mewakili pemahaman seseorang terhadap kapasitasnya berdasarkan pengalaman sebelumnya dan atribusi kinerja serta perhatiannya terhadap suatu usaha (Rahmawati, 2022). Efikasi diri atau kepercayaan diri yang positif merupakan unsur penentu keberhasilan dalam berwirausaha (Lumbantoruan, 2020). Indikator efikasi diri menurut Sitinjak (2019), antara lain: 1) Percaya pada kemampuan mengelola usaha, 2) Percaya pada kemampuan mengembangkan ide, 3) Percaya pada kemampuan menghasilkan produk terbaru, 4) Percaya pada kemampuan merancang strategi.

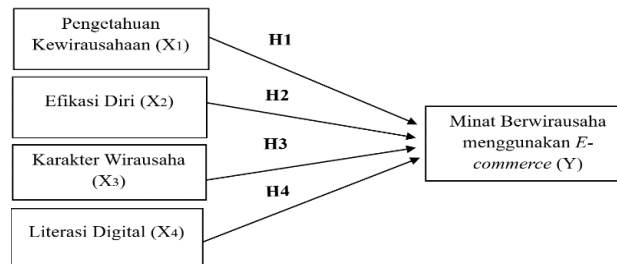
Karakter Wirausaha

Karakter kewirausahaan mengacu pada sifat-sifat atau ciri-ciri yang harus ada pada seorang wirausaha, seperti keuletan, daya cipta, dan penemuan baru (Ardani, 2020). Karakter wirausaha penting untuk mewujudkan ide-ide inovatif dan kreatif ke dalam dunia usaha (Khatami, 2021). Indikator karakter wirausaha menurut Khatami (2021), yakni: 1) Dorongan yang kuat, 2) Inovatif dan kreatif, 3) Mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan, 4) Gigih/konsisten.

Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, menganalisis, menggunakan, membuat, dan mendistribusikan konten atau informasi (UNESCO, 2018). Bisnis digital semakin mendapat perhatian karena maraknya *e-commerce*, inovasi teknologi digital dan perubahan paradigma bisnis (Bastomi & Sudaryanti, 2022). Indikator menurut Kharisma (2020), antara lain: 1) Keterampilan Fungsional, 2) Komunikasi dan Kolaborasi, 3) Kemampuan mencari dan memilih informasi, 4) Berfikir kritis dan evaluasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha menggunakan *E-commerce*.
- H2 : Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa menggunakan *E-commerce*.
- H3 : Karakter Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa menggunakan *E-commerce*.
- H4 : Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa menggunakan *E-commerce*.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini disebut dengan *Explanatory research* yang menjelaskan jawaban dari penelitian menjadi bahan dalam kajian dengan tujuan menentukan hipotesis, informasi yang diperoleh adalah hasil dari pendataan secara langsung (Zaluchu, 2020). Objek penelitian adalah Mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Malang. Penelitian ini dilakukan dari Desember 2023 hingga Mei 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek serta subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi keseluruhan penelitian ini mencakup 330.000 mahasiswa aktif di Kota Malang. Pemilihan sampel dilakukan dengan pendekatan *non-probabilitas* dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu agar dapat memenuhi tujuan penelitian. *Purposive sampling* merupakan strategi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2022). Jika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka jumlah sampel minimal yang harus diambil mengikuti teori Malhotra (2006), yaitu 3-5 kali dari jumlah item pernyataan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 18 item pernyataan, sehingga terkumpul 90 sampel (18 item pernyataan dikalikan 5).

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini diberikan secara *online* menggunakan *google Form*. Data dikumpulkan dengan skala Likert untuk menguji sikap, pandangan dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala rentang sikap merupakan skala yang menggunakan model likert yang ditetapkan peneliti untuk menentukan kategori jawaban (Sugiyono, 2019).

Teknik Analisis

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Suatu instrumen studi pada uji validitas dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel dimana r pada jumlah sampel $df = n - 2$, $n = 90 - 2$ dan signifikansi 5% adalah 0.2072. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang didapatkan dapat dinyatakan valid. Berikut tabel hasil uji validitas:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Indikator	r Hitung	r tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha Menggunakan E-commerce (Y)	Y1.1 Saya berminat untuk berwirausaha menggunakan platform E-commerce	0,803	0,2072	Valid
	Y1.2 Perhatian saya terhadap suatu usaha membuat saya dapat memahami peluang usaha di E-commerce	0,837		Valid
	Y1.3 Saya melibatkan diri dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan untuk memanfaatkan peluang di platform E-commerce	0,823		Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	X1.1 Saya mampu dalam mengambil suatu risiko yang ada pada usaha saya di platform E-commerce	0,846	0,2072	Valid
	X1.2 Saya berusaha mempelajari cara menganalisis peluang usaha yang baik di platform E-commerce	0,824		Valid
	X1.3 Saya memahami cara untuk merumuskan solusi masalah dalam kegiatan berwirausaha di E-commerce	0,809		Valid
Efikasi Diri (X2)	X2.1 Saya percaya diri akan kemampuan mengelola usaha di platform E-commerce	0,861	0,2072	Valid
	X2.2 Saya percaya diri akan kemampuan untuk mengembangkan ide dalam menciptakan inovasi baru pada usaha saya di E-commerce	0,875		Valid
	X2.3 Saya percaya diri akan kemampuan untuk menghasilkan produk terbaru sehingga dapat menciptakan produk yang baru di E-commerce	0,818		Valid
	X2.4 Saya percaya diri akan kemampuan untuk merancang strategi usaha di platform E-commerce	0,812		Valid
Karakter Berwirausaha (X3)	X3.1 Saya memiliki antusias yang kuat dalam berwirausaha menggunakan E-commerce	0,606	0,2072	Valid
	X3.2 Saya memiliki banyak imajinasi yang akan saya tuangkan menjadi suatu ide produk yang inovatif sehingga dapat menciptakan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya dan akan mewujudkannya	0,826		Valid
	X3.3 Saya terampil dalam mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul dalam pengambilan keputusan di dunia usaha	0,836		Valid
	X3.4 Saya memiliki konsistensi yang tinggi dalam berwirausaha	0,760		Valid
Literasi Digital (X4)	X4.1 Saya memiliki keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memungkinkan saya dapat berwirausaha di platform E-commerce	0,842	0,2072	Valid
	X4.2 Saya mampu berinteraksi di ruang digital untuk berkolaborasi menjelaskan ide gagasan yang berasal dari saya maupun orang lain	0,781		Valid
	X4.3 Saya memiliki kemampuan untuk memilih informasi dengan cermat di platform digital	0,735		Valid
	X4.4 Saya mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mengolah informasi untuk meningkatkan kesuksesan usaha saya di platform E-commerce	0,770		Valid

Sumber: Data primer, diolah 2024

Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan, keakuratan dan kestabilan data. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha \geq 0,60$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel atau terpercaya. Item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau terpercaya. Berikut adalah hasil uji realibilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf cronbach's Alpha $\geq 0,06$	Keterangan
Minat Berwirausaha Menggunakan E-commerce (Y)	0,753	0,60	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,768	0,60	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,863	0,60	Reliabel
Karakter Berwirausaha (X3)	0,756	0,60	Reliabel
Literasi Digital (X4)	0,786	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah 2024

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang di dapat berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal. Diperoleh nilai $0,200 > 0,05$ maka dinyatakan bahwa seluruh data minat berwirausaha menggunakan e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, karakter wirausaha dan literasi digital berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,28241673
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,048
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer, diolah 2024

Uji Asumsi Klasik**Uji Multikolinieritas**

Merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Multikolinieritas dapat diketahui apabila tolerance $\geq 0,10$ dengan VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan terbebas dari multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,383	2,612	Terbebas dari Multikolinieritas
Efikasi Diri (X2)	0,289	3,459	Terbebas dari Multikolinieritas
Karakter Wirausaha (X3)	0,369	2,707	Terbebas dari Multikolinieritas
Literasi Digital (X4)	0,389	2,571	Terbebas dari Multikolinieritas

Sumber: Data primer, diolah 2024

Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Pelaksanaan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan kriteria jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka varian residual tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti data dalam penelitian ini tidak homogen dan cukup baik. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,338	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Efikasi Diri (X2)	0,752	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Karakter Wirausaha (X3)	0,077	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Literasi Digital (X4)	0,954	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer, diolah 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel yang berhubungan dengan variabel yang diuji dan dilakukan jika jumlah variabel bebas lebih dari satu variabel. Berdasarkan tabel uji analisis regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta (a) sejumlah 1,236 (positif), koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan (β_1) sejumlah 0,294 (positif), koefisien regresi efikasi diri (β_2) sejumlah -0,047 (negatif), koefisien regresi karakter wirausaha (β_3) sejumlah 0,324 (positif), koefisien regresi literasi digital (β_4) sejumlah 0,200 (positif). Berikut adalah hasil uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,236	,985		1,255	,213
	X1	,294	,105	,301	2,800	,006
	X2	-,047	,092	-,063	-,510	,611
	X3	,324	,089	,400	3,654	,000
	X4	,200	,086	,249	2,336	,022

a. Dependent Variable: Y1_Total

Sumber: Data primer, diolah 2024

Beikut adalah rumus regresi linear berganda (Sugiyono, 2017) :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dapat dilihat apabila nilai $\text{sig.} \leq 0.05$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan apabila nilai $\text{sig.} > 0.05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*, efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*, karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*, literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*. Berikut adalah hasil uji t:

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,236	,985		1,255	,213
	X1	,294	,105	,301	2,800	,006
	X2	-,047	,092	-,063	-,510	,611
	X3	,324	,089	,400	3,654	,000
	X4	,200	,086	,249	2,336	,022

a. Dependent Variable: Y1_Total

Sumber: Data primer, diolah 2024

Uji F (Kelayakan Model)

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi layak atau tidaknya suatu model regresi untuk menerangkan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen untuk menyelesaikan masalah, dengan menggunakan derajat signifikansi sebesar 5% (0,05). Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka nilai (f hitung) $35,113 \geq 2,47$ dan $\text{sig. } 0,000 \leq 0,05$, dapat dinyatakan model regresi dalam penelitian ini terbukti layak digunakan. Berikut adalah hasil uji f (kelayakan model):

Tabel 9. Hasil Uji F (kelayakan model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,853	4	60,463	35,113	,000 ^b
	Residual	146,369	85	1,722		
	Total	388,222	89			
a. Dependent Variable: Y1_Total						
b. Predictors: (Constant), X4_Total, X1_Total, X3_Total, X2_Total						

a. Dependent Variable: Y1_Total

b. Predictors: (Constant), X4_Total, X1_Total, X3_Total, X2_Total

Sumber: Data primer, diolah 2024

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* pada penelitian ini sebesar 0,605 (60,5%), maka kemampuan variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Karakter Wirausaha dan Literasi Digital menerangkan variasi variabel Minat Berwirausaha Menggunakan *E-commerce* sebesar 60,5% dan sebesar 39,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil dari uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,623	,605	1,31224

a. Predictors: (Constant), X4_Total, X1_Total, X3_Total, X2_Total

Sumber: Data primer, diolah 2024

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Menggunakan *E-commerce*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan secara parsial menggunakan uji-t menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Malang.

Pada penelitian ini indikator mengambil risiko usaha memiliki nilai rata-rata tertinggi sehingga dapat secara signifikan meningkatkan minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*, penelitian ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena telah memahami risiko dari pengetahuan kewirausahaan yang telah didapatkannya. Dengan berwirausaha, mahasiswa akan berinteraksi dengan berbagai pihak seperti pelanggan, supplier, dan rekan bisnis maka dapat membantu mereka membangun jaringan profesional yang luas dan bermanfaat bagi karir mereka di masa depan (Wahyudi & Sunarsi, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriyani & Subowo (2019), Srianggareni et al., (2020), Khatami (2021) dan Marlina et al., (2023) yang dapat membuktikan bahwa pengaruh kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Menggunakan *E-commerce*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan secara parsial menggunakan uji-t menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Malang. Indikator dengan nilai terendah yaitu percaya pada kemampuan untuk mengembangkan ide, hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena ini bisa saja disebabkan karena melibatkan mahasiswa sebagai responden yang berasal dari mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Malang. Indikator dengan nilai terendah yaitu percaya pada kemampuan untuk mengembangkan ide rendah disebabkan oleh karakteristik responden yang masih mahasiswa aktif. Mahasiswa memiliki rutinitas perkuliahan dan tanggung jawab akademik yang padat, sehingga waktu terbatas untuk mengeksplorasi peluang bisnis *e-commerce* meskipun memiliki potensi (Sitinjak et al., 2019). Sebagian mahasiswa juga lebih tertarik pada karir lain dibandingkan berwirausaha (Putri, 2021). Keterbatasan waktu dan sumber daya membuat mereka sulit memulai usaha baru di bidang *e-commerce* pada tahap awal pengembangan keterampilan dan pengalaman.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Usman et al., (2019) ditemukan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Flores Ende NTT. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi.

Pengaruh Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Menggunakan *E-commerce*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan secara parsial menggunakan uji-t menunjukkan bahwa karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Malang. Penelitian ini mengungkapkan bahwa indikator mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan dengan baik, memiliki nilai rata-rata tertinggi di antara indikator lainnya. Hal ini menghasilkan temuan lapangan bahwa mahasiswa memiliki minat berwirausaha menggunakan *e-commerce* karena kemampuan mereka dalam melakukan evaluasi yang cermat terhadap potensi keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha (Khatami, 2021). Di sisi lain, mereka juga dapat mengkalkulasi dengan tepat kerugian atau defisit yang mungkin timbul memungkinkan mahasiswa untuk mengambil risiko berwirausaha secara terukur dan terkendali, serta mengalokasikan sumber daya seperti waktu, modal, dan tenaga kerja dengan lebih efisien (Ardani, 2020).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lumbantoruan (2020), Ardani (2020), Khatami (2021), Hayati (2022) dan Marlina et al., (2023) yang dapat membuktikan bahwa karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Menggunakan *E-commerce*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan secara parsial menggunakan uji-t menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce* pada mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Malang. Pada penelitian ini indikator keterampilan fungsional teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki nilai rata-rata tertinggi, hal ini menghasilkan temuan lapangan bahwa mahasiswa memiliki minat berwirausaha karena mampu memanfaatkan keterampilan fungsional TIK secara efektif dalam berbagai konteks, termasuk dalam menjalankan bisnis. Keterampilan fungsional TIK mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Malang mencakup kemampuan operasional berbagai perangkat dan software pendukung bisnis. Untuk lebih menumbuhkan minat terhadap kewirausahaan berbasis digital, program pendidikan dan pelatihan harus memprioritaskan peningkatan literasi digital karena literasi digital dapat meningkatkan pengetahuan, menghasilkan ide-ide bisnis baru, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah (Bastomi et al., 2023).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sholespy (2022), Ulfah et al., (2023) dan Sari (2023) yang dapat membuktikan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*
- b. Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*
- c. Karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*
- d. Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

- a. Adanya variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan yaitu variabel Efikasi Diri.
- b. Dengan model Adjusted R^2 sebesar 60.5% yang artinya terkandung variabel lain yang lebih memberikan pengaruh dalam minat berwirausaha menggunakan *e-commerce*.
- c. Peneliti hanya menggunakan empat variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Karakter Wirausaha & Literasi Digital. Serta satu variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha Menggunakan *E-commerce*.
- d. Peneliti hanya melibatkan mahasiswa sebagai responden, yang berasal dari mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Malang.
- e. Penelitian ini belum menggunakan intervening dan moderasi di dalam variabelnya.

Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Mengintegrasikan materi tentang analisis peluang usaha di platform *e-commerce* ke dalam kurikulum mata kuliah kewirausahaan atau mata kuliah terkait lainnya.
 - b. Memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan studi lapangan atau magang di perusahaan *e-commerce*, sehingga mereka dapat mempelajari secara langsung bagaimana menganalisis peluang usaha yang baik.
 - c. Menggunakan metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, seperti studi kasus, diskusi kelompok, atau proyek riset.

2. Bagi Pemerintah
 - a. mengembangkan program pelatihan khusus yang mencakup analisis peluang usaha *online*, pemasaran digital, pengelolaan platform *e-commerce*, dan pengembangan produk inovatif.
 - b. mengatasi tantangan kebutuhan modal dalam memulai usaha *e-commerce*, pemerintah bisa menyediakan skema pendanaan khusus atau bekerjasama dengan lembaga keuangan untuk memberikan akses modal yang lebih mudah bagi mahasiswa.
 - c. Pemerintah dapat memperkuat jaringan internet, meningkatkan keamanan transaksi *online*, serta memfasilitasi logistik dan pengiriman barang, menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pertumbuhan *e-commerce*.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Aktif mencari dan mengikuti pelatihan, workshop, atau seminar tentang analisis peluang usaha di platform *e-commerce* yang diadakan oleh perguruan tinggi atau pihak lain.
 - b. Memanfaatkan kesempatan magang atau studi lapangan di perusahaan *e-commerce* untuk mempelajari secara langsung tentang analisis peluang usaha.
 - c. Membuka diri untuk belajar dari pengalaman wirausahawan sukses atau mentor yang dapat memberikan bimbingan dan motivasi dalam berwirausaha di bidang *e-commerce*.

Referensi

- Adziim, F. F., Rolalisasi, A., & Bintarjo, B. (2023). Perancangan Perpustakaan Digital Kota Malang Bergaya Art Deco. *Teknika*, 1(1), 9-21.
- Amali, Y., Susyanti, J., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Self efficacy dan Social Support Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 327-336.
- Amiruddin, A. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting*, 2(02), 471-483.
- Ardani, N. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan). (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Astri, W., & Latifah, L. (2017). Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient Dengan Mediasi Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 737-751.
- Awalia, R., Nurhidayah, N., & Novianto, A. S. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 287-294.
- Barba-Sánchez, V., Mitre-Aranda, M., & Brío-González, J. del. (2022). The entrepreneurial intention of university students: An environmental perspective. *European Research on Management and Business Economics*, 28(2). <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2021.100184>.
- Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2022). Analisis Faktor Penentu Minat Berwirausaha Pada Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(4), 875-882.
- Bastomi, M., Hermawan, A., & Handayati, P. (2023). The effect of digital literacy, *e-commerce* business trend, mobile payment, income expectations on intention in digital-based entrepreneurship. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 688-698.
- Hague, C., & Payton, S. (2010). *Digital literacy across the curriculum*. Bristol: Futurelab.

- Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Tahir, R., Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano, S. (2023). Transformasi Bisnis Di Era Digital: Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hayati, R. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Literasi Kewirausahaan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 04(3), 2022. www.jpnn.com
- Indonesia, B. P. S. (2023). Badan pusat statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia. www.Bps.Go.Id, 13, 12.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. (2022). Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024. Jakarta: Pemerintah Pusat. Diambil dari <https://jdih.setneg.go.id>
- Khatami, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Nila Harahap (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lumbantoruan, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Hkbp Nommensen Medan).
- Malhotra, N. K. (2006). *Riset Pemasaran : Pendekatan Terapan Jilid 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- D., Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., Telagawathi, N. L. W. S., & Manajemen, J. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Marlina, E., Gusteti, Y., & Putri, D. E. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharma Indonesia). *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 4(3), 296-309.
- Nuary, F. D. (2010). Implementasi *Theory of Planned Behavior* dalam adopsi *e-commerce* oleh UKM.
- Pamungkas, A. P., (2021). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Parlindungan, D. R., Haloho, H. N. Y., Silvian, V., Syabanera, N. D., Cahyadi, L. B., Eugenia, J. F., & Fernando, E. (2023). Literasi Digital untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMA Paskalis Jakarta Mengenai Etika Komunikasi di Media Sosial. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 201-211.
- Putri, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 269-278.
- Rahmawati, G. (2022). Upaya Membentuk Efikasi Diri Siswa Melalui Program Majelis Muroqobah Di MAN 1 Magetan (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Safitri, M. E., & Maryanti, E. (2022). Buku Ajar Kewirausahaan. Penerbit NEM.
- Sholespy, C. I. (2022). Pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital terhadap kemampuan spesifik mahasiswa dalam berwirausaha (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Sitinjak, I. (2019). The effect of entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial competence on the entrepreneurial entry decision and the success of start-up MSMEs in Medan City. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 204.
- Sugiyono. (2013). “Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).” Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif R & D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

- Ulfah, R., Alrasyid, H., & Hidayati, I. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Program AWMM Universitas Brawijaya. *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal*, 3(2).
- Unesco, I., (2011). Digital literacy in education. IITE Policy Brief.
- Usman Aje, A., Suryani, L., & Jago Tute, K. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2018/2019 Universitas Flores Ende, NTT. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 8(1), 1-6.
- Wahyudi, W., & Sunarsi, D. (2021). Manfaat penerapan manajemen pengetahuan bagi kinerja dosen di masa pandemi Covid-19. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 285-291
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28.

Tuti Khoiriyah Ngatiningsih *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma